

# Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay) Pada Sub Sektor Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI

Siti Fatimah<sup>a</sup>, Dirvi Surya Abbas<sup>b</sup>

<sup>a,b</sup>Universitas Muhammadiyah Tangerang

mfatsiti04@gmail.com

dirvi.abbas@gmail.com

---

## Abstract

*Audit delay or the completion of the audit period may affect the timeliness of the information published and can affect the level of uncertainty that decision based on published information. Characteristic of the company is one of the factors that affect audit delay. This research aimed to examine the influence of the characteristics of the company, which consists of company size, solvency, profit or loss company on audit delay in the manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) by adding one variable that is thought to have an influence on audit delay, i.e. the size of Public Accounting Firms. The entire manufacturing companies listed on the IDX in 2007 to 2010 are population in this study. Purposive sampling technique is used to obtain the sample size by 69 manufacturing companies with the acquisition of observational data as much as 276. Multiple regression analysis is used to test hypotheses to explain the relationship between the variables in this research. The results of the partial examination showed that all independent variables are characteristics of the company consists of company size, solvency, profit or loss of the company, and the size of the Public Accounting Firms has a significant influence on audit delay.*

**Keywords :** Audit delay; characteristic of the company; company size; solvency; profit or loss; size of the public accounting firms.

## Abstrak

Audit delay atau selesainya periode audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi yang dipublikasikan dan dapat mempengaruhi tingkat ketidakpastian keputusan berdasarkan informasi yang dipublikasikan. Karakteristik perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi audit delay. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik perusahaan yang terdiri dari ukuran perusahaan, solvabilitas, laba rugi perusahaan terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menambahkan satu variabel yang diduga memiliki pengaruh terhadap audit delay, yaitu ukuran Kantor Akuntan Publik. Seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2007 hingga 2010 menjadi populasi dalam penelitian ini. Teknik purposive sampling digunakan untuk memperoleh jumlah sampel sebanyak 69 perusahaan manufaktur dengan perolehan data observasi sebanyak 276. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis untuk menjelaskan hubungan antar variabel dalam penelitian ini. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu karakteristik perusahaan yang terdiri dari ukuran perusahaan, solvabilitas, laba rugi perusahaan, dan ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

**Kata Kunci:** Penundaan audit; karakteristik perusahaan; ukuran perusahaan; solvabilitas; untung atau rugi; ukuran kantor akuntan publik.

---

## 1. Pendahuluan

Nilai kemanfaatan dari informasi yang terkandung dalam laporan keuangan akan bernilai, jika disajikan secara akurat dan tepat waktu, yakni tersedia pada saat yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan. Nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan faktor penting bagi kemanfaatan laporan keuangan tersebut

(Givoly dan Palmon, 1982). Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan (timeliness) dan lamanya penyelesaian audit (audit delay) sebagai tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan merupakan prasyarat utama bagi peningkatan kualitas perusahaan. Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan auditan kepada masyarakat merupakan sinyal adanya informasi yang bermanfaat bagi para investor

dan pengguna laporan keuangan lainnya untuk pembuatan keputusan.

Pasar modal Indonesia pada tahun 2003, menemukan kasus pelanggaran yang dilakukan oleh pihak PT. Bank Lippo Tbk. mengenai penyajian laporan keuangan dan keterbukaan informasi yang harus disampaikan kepada publik, berupa penerbitan laporan keuangan ganda, sehingga informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut menjadi tidak akurat serta menimbulkan reaksi negatif bagi calon investor, calon kreditor dan para pengguna laporan keuangan lainnya, karena mereka menganggap pelanggaran tersebut sebagai signal yang buruk bagi perusahaan. Berdasarkan peraturan Pasar Modal No.KEP 80/PM/1996 mengenai penyampaian laporan keuangan.

## 2. Kajian Literatur

### Pengembangan Hipotesis

Informasi Keuangan Akan Mempunyai Nilai Manfaat, Jika Disampaikan Tepat Waktu Kepada Pemakainya. Hal Ini Memiliki Keterkaitan Dengan Teori Keagenan (Agency Theory) Yang Dapat Ditinjau Dari Inti Agency Theory, Yaitu Pendesainan Kontrak Yang Tepat Guna Menyelaraskan Kepentingan Principal Dan Agen Dalam Hal Terjadi Konflik Kepentingan (Scott, 1997 Dalam Lestari, 2010). Oleh Karena Itu, Peningkatan Akan Kebutuhan Informasi Yang Akurat Dan Tepat Waktu Mempengaruhi Permintaan Akan Audit Laporan Keuangan.

Audit Delay Adalah Lamanya Waktu Penyelesaian Audit Yang Diukur Dari Tanggal Penutupan Tahun Buku, Hingga Tanggal Diselesaikannya Laporan Audit Independen (Utami, 2006). Aryati Dan Theresia (2005) Mendefinisikan Audit Delay Sebagai Rentang Waktu Penyelesaian Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Tahunan Yang Diukur Berdasarkan Lamanya Hari Yang Dibutuhkan Untuk Memperoleh Laporan Auditor Independen Atas Audit Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan, Terhitung Sejak Tanggal Tutup Tahun Buku Perusahaan, Yaitu Per 31 Desember Sampai Tanggal Tertera Pada Laporan Auditor Independen.

### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Hossain Dan Taylor (1998) Menyatakan Bahwa Perusahaan Yang Mempunyai Total Asset Yang Lebih Besar Akan Menyelesaikan Audit Lebih Lama Dibandingkan Dengan Perusahaan Yang Mempunyai Total Asset Yang Lebih Kecil, Hal Ini Dikarenakan Jumlah Sampel Yang Harus Diambil Semakin Besar Dan Semakin Banyak Prosedur Audit Yang Harus Ditempuh. Hasil Penelitian Aryati Dan

Theresia (2005), Rachmawati (2008) Dan Kartika (2009) Menyatakan Bahwa Ukuran

Perusahaan Berpengaruh Terhadap Audit Delay Berlawanan Dengan Hasil Penelitian Ahmad Dan Kamarudin (2000) Yang Menyatakan Bahwa Total Asset Sebagai Proksi Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh Terhadap Audit Delay, Maka Hipotesis Yang Diajukan Adalah:

H1: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Audit Delay.

### Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Delay

Solvabilitas Merupakan Rasio Yang Mengukur Kemampuan Perusahaan Dalam Menutupi Seluruh Kewajibannya. Perusahaan Yang Tidak Solvabel Adalah Perusahaan Yang Total Hutangnya Lebih Besar Dibandingkan Total Asetnya (Mamduh Dan Halim, 2005). Jadi, Semakin Tinggi Rasio Hutang Terhadap Total Aktiva, Semakin Lama Rentang Waktu Yang Dibutuhkan Untuk Penyelesaian Audit Laporan Keuangan Tahunan. Hasil Penelitian Utami (2006) Menyatakan Bahwa Solvabilitas Yang Diproksi Dengan Rasio Hutang Terhadap Ekuitas Berpengaruh Terhadap Audit Delay Berlawanan Dengan Hasil Penelitian Rachmawati (2008) Yang Menyatakan Bahwa Solvabilitas Tidak Mempunyai Pengaruh Terhadap Audit Delay, Maka Hipotesis Yang Diajukan Adalah:

H2: Solvabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Audit Delay.

### Pengaruh Laba/Rugi Perusahaan Terhadap Audit Delay

Menurut Givoly Dan Palmon (1982) Bahwa Ketepatan Waktu Bergantung Pada Lamanya Waktu Audit Dan Keterlambatan Pengumuman Laba Tahunan Dipengaruhi Oleh Isi Laporan Keuangan. Jika Perusahaan Mengumumkan Berita Baik Yang Berisi Laba Perusahaan, Maka Pihak Manajemen Akan Cenderung Melaporkan Tepat Waktu; Dan Jika Perusahaan Mengalami Rugi Yang Berarti Berita Buruk Perusahaan, Maka Pihak Manajemen Cenderung Melaporkan Tidak Tepat Waktu. Ahmad Dan Kamarudin (2000) Dan Kartika (2009) Menyimpulkan Bahwa Laba/Rugi Perusahaan Mempunyai Pengaruh Yang Negatif Dan Signifikan Terhadap Audit Delay. Maka Hipotesis Yang Diajukan Adalah:

H3: Laba/Rugi Perusahaan Berpengaruh Negatif Terhadap Audit Delay.

## 3. Metode Penelitian

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian ini terdiri atas empat variabel independen, yaitu ukuran perusahaan, solvabilitas, laba/rugi perusahaan, ukuran KAP; dan satu variabel dependen, yaitu audit delay.

Variabel dependen (Y) audit delay diukur berdasarkan lamanya waktu penyelesaian audit di akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit dikeluarkan, yaitu per 31 Desember sampai tanggal tertera pada laporan auditor independen. Variabel ini diukur secara kuantitatif dalam jumlah hari. Variabel independen Ukuran Perusahaan (X1) diukur dengan total asset yang dimiliki perusahaan sampel yang diproses dengan menggunakan logaritma. Solvabilitas (X3) diukur berdasarkan nilai DTA (Debt to Total Assets) dengan membandingkan antara total kewajiban dengan total asset yang dimiliki perusahaan untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada kreditur.

#### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder atau berupa data kuantitatif dengan sumber data dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh masing-masing perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan data time series periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2010 diperoleh dari website Indonesia Stock Exchange ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan Indonesian Capital Market Directory (ICMD).

#### Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka (dokumentasi data) dari sumber-sumber data sekunder dengan cara mempelajari, mengklasifikasikan, dan menganalisis data sekunder berupa laporan auditor independen, laporan keuangan, maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup penelitian ini.

#### Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara ukuran perusahaan, solvabilitas, laba/rugi perusahaan dan ukuran KAP terhadap audit delay, dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data pada variabel penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum.

#### Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji asumsi klasik

(uji multikolonieritas, uji autokolerasi, dan uji heteroskedastisitas), dan uji hipotesis.

Uji Normalitas Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2006:147). Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov (K-S) adalah 1,962 dan signifikansi pada 0,001 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi dengan normal karena  $\alpha = 0,001 < 0,05$ . Oleh karena itu dilakukan transformasi data untuk menghilangkan data outlier dengan hasil.

Hasil uji normalitas merupakan hasil transformasi dari sampel sejumlah 276 terdapat data outlier sebanyak 31, sehingga jumlah data pengamatan dalam penelitian ini menjadi 245. Besar nilai Kolmogorov-Smirnov (K-S) adalah 1,158 dan signifikansi pada 0,137 maka data berdistribusi dengan normal karena  $\alpha = 0,137 > 0,05$ ; sehingga  $H_0$  diterima yang menyebutkan data residual berdistribusi normal dan selanjutnya data dapat digunakan untuk perhitungan analisis regresi.

#### Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas Model dinyatakan terbebas dari gangguan multikolinearitas jika mempunyai nilai VIF di bawah 10 atau tolerance di atas 0,1 (Ghozali, 2006). Variabel ukuran perusahaan, solvabilitas, laba/rugi perusahaan, dan ukuran KAP tidak terjadi masalah multikolinearitas.

#### Uji Autokolerasi

Diperoleh nilai Durbin Waston sebesar 2,013. Oleh karena nilai Durbin Waston lebih besar dari nilai batas atas  $du = 1,810$  dan kurang dari  $4-du = 2,19$ ; maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokolerasi dan  $H_0$  diterima, sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dengan menggunakan grafik scatterplot menunjukkan titik-titik tersebar secara acak serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga  $H_0$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

#### Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis yang menggunakan program SPSS 19 for windows dengan Analisis Regresi Berganda menghasilkan persamaan:

Nilai konstanta positif sebesar 43,813 bermakna bahwa tanpa adanya variabel bebas (ukuran perusahaan, solvabilitas, laba/rugi perusahaan, dan ukuran KAP) maka audit delay yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang diteliti adalah 43 hari. Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 2,740 berarti apabila ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1% akan menyebabkan audit delay meningkat sebesar 2 hari. Koefisien regresi solvabilitas sebesar 10,310 berarti apabila total hutang terhadap total aktiva mengalami kenaikan 1% maka akan menyebabkan audit delay meningkat sebesar 10 hari. Koefisien regresi laba/rugi perusahaan sebesar - 4,483 berarti bahwa laba/rugi perusahaan mempunyai pengaruh yang negatif terhadap audit delay. Perusahaan yang mengalami laba mempunyai waktu yang lebih cepat 4 hari dibandingkan perusahaan yang mengalami kerugian. Koefisien regresi ukuran KAP sebesar - 5,454 berarti ukuran KAP mempunyai pengaruh yang negatif terhadap audit delay.

#### Uji Koefisien

Determinasi ( $R^2$ ) Hasil perhitungan nilai  $R$  dan koefisien determinasi pada Tabel 9 berarti seluruh variabel independen (ukuran perusahaan, solvabilitas, laba/rugi perusahaan dan ukuran KAP) mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen (audit delay) sebesar 12,4 persen, sedangkan sisanya 87,6 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dikategorikan dalam model.

#### Uji Signifikansi

Simulatan (Uji Statistik  $F$  /  $F$ Test) Secara simulatan hasil dari pengolahan data (Tabel 10) dengan menggunakan metode enter (SPSS 19 for windows) dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima, artinya secara bersama-sama faktor ukuran perusahaan, faktor solvabilitas, faktor laba/rugi perusahaan, dan faktor ukuran KAP berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay.

#### Uji Signifikan

Parameter Individual (Uji Statistik  $t$  /  $t$ -test) Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 11 dengan menggunakan SPSS 19 for windows dengan melihat nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel 1,9699 dan  $p$ value  $<$  level of significant 0,05; maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  dan  $H_2$  diterima terdapat pengaruh positif dan signifikan ukuran perusahaan dan solvabilitas terhadap audit delay.  $H_3$  diterima, terdapat pengaruh negatif dan signifikan laba/rugi perusahaan terhadap audit delay.

$$\text{Audit Delay} = 43,813 + 2,740 X_1 + 10,310 X_2 - 4,483 X_3 - 5,454 X_4 + e$$

#### Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa total asset mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap audit delay. Semakin besar total asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka semakin besar audit delay-nya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Rachmawati (2008) dan Kartika (2009), dan berlawanan dengan Ahmad dan Kamarudin (2000) serta Iskandar dan Trisnawati (2010). Menurut Hossain dan Taylor (1998) menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai total asset yang lebih besar akan menyelesaikan audit lebih lama dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai total asset lebih kecil.

#### 5. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik perusahaan, yaitu ukuran perusahaan, solvabilitas, laba/rugi perusahaan; dan ukuran KAP pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian dilakukan selama tahun 2007-2010 dengan jumlah sampel 69 perusahaan. Rata-rata audit delay perusahaan sampel di BEI sepanjang tahun 2007- 2010 adalah 72,8551 hari. Hasil uji statistik ( $T$ Test) menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas, yaitu ukuran perusahaan, solvabilitas, laba/rugi perusahaan, dan ukuran KAP berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay. Hasil pengujian secara simultan ( $F$ -Test) terhadap audit delay menunjukkan secara bersama-sama variabel ukuran perusahaan, solvabilitas, laba/rugi perusahaan, dan ukuran KAP berpengaruh secara signifikan terhadap audit delay. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians variabel terikat pada model penelitian sebesar 12,4 persen; hal ini menunjukkan masih 87,6 persen varians variabel terikat yang tidak terjelaskan, sehingga untuk penelitian yang akan datang hendaknya menambahkan variabel lain, seperti lamanya auditor mengaudit perusahaan tersebut, faktor perusahaan publik dan non publik, faktor opini yang diberikan auditor, umur perusahaan, dan lain-lain.

#### Daftar Pustaka

- Ahmad, Raja Adzrin Raja dan Khairul Anuar Kamarudin. 2000. Audit Delay and The Timeliness of Corporate Reporting: Malaysian Evidence. MARA University of Technology: Malaysia.
- Arens, A. Alvin, Elder, J. Randal dan Mark S. Beasley. 2008. Auditing dan Jasa Asurance

- Pendekatan Terintegrasi Edisi ke 12 Jilid 1.  
Jakarta: Erlangga.
- Aryati, Titik dan Maria Theresia. 2005. FaktorFaktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Timeliness. Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi.Vol.5, No. 3, Desember, hal 271-287.
- Bapepam. 2003. Peraturan Nomor X.K.2: Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala (Online) diakses 18 Juli 2012. (<http://www.bapepam.go.id/old/hukum/peraturan/X/X.K.2.pdf>,
- Givoly, D. dan Palmon, D. 1982. Timeliness of Annual Earning Announcements: Some Empirical Evidence. The Accounting Review, Vol.LVII., No,3.
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.